

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar belakang

Jenis perusahaan terdiri dari tiga yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa memberikan jasa sebagai *output* kepada konsumennya, oleh karena itu, pendapatan utama yang diperoleh perusahaan jasa adalah pendapatan jasa (*service revenue*). Untuk mendapatkan pendapatan, perusahaan tentunya melakukan penjualan agar usaha yang dijalankan tetap berjalan. Penjualan bias dilakukan secara tunai dan juga secara kredit. Pada umumnya, perusahaan lebih menyukai penjualan secara tunai karena dengan begitu perusahaan bisa menghemat sejumlah biaya dan dapat menghindari sejumlah risiko yang mungkin timbul apabila penjualan dilakukan secara kredit, untuk meningkatkan penjualan perusahaan melayani pembelian secara kredit, di samping melakukan penjualan tunai kepada pelanggan. Penjualan secara kredit ini lalu akan mengakibatkan piutang dagang yang muncul sebagai salah satu akun dalam neraca perusahaan, khususnya dalam kelompok aktiva lancar karena normalnya piutang dagang berjangka waktu pendek. Penyajian laporan keuangan diatur dalam PSAK 1 (Revisi 2015).

Piutang merupakan klaim dalam bentuk uang terhadap perusahaan atau perseorangan. Proses piutang dimulai dari memberikan keputusan pemberian piutang kepada konsumen, melakukan pengiriman barang atau jasa, penagihan piutang, dan pembayaran sesuai dengan faktur penjualan (*sales order*) sebelum atau dalam masa jatuh tempo piutang tersebut. Pembahasan piutang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2015).

Ada dua jenis piutang, yaitu piutang dagang (*Trade Receivable*) dan Piutang Non-Dagang (*Non-Trade Receivable*). *Trade Receivable* merupakan tagihan atas penyerahan barang atau jasa perusahaan kepada pihak lain, piutang ini paling lancar (*liquid*) diantara jenis piutang lainnya. Sementara *Non-Trade Receivable* merupakan

piutang yang berasal dari aktifitas perusahaan yang bukan dagang, contohnya adalah penjualan asset tetap perusahaan yang sudah tidak terpakai secara kredit.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa perusahaantidak dapat menagih seluruh nilai terhutang sesuaidengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah kodifikasi berbagai pernyataan standar teknis yang merupakan panduan dalam memberikan jasa bagi Akuntan Publik di Indonesia. Didalamnya terdapat Pernyataan Standar Auditing (PSA) yang diartikan sebagai suatu panduan audit atas laporan keuangan historis. PSA ini berisi tentang ketentuan-ketentuan dan panduan utama yang harus diikuti oleh akuntan publik dalam melaksanakan perikatan audit.

Audit atas laporan keuangan merupakan audit yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Audit laporan keuangan sangat diperlukan, terutama bagi perusahaan yang berbadan hukum berbentuk perseroan terbatas yang bersifat terbuka. Audit dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Menentukan laporan keuangan yang telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi, auditor harus mengumpulkan bukti untuk menetapkan apakah laporan keuangan itu mengandung kesalahan yang material atau salah saji lainnya.

Menjalankan kegiatan operasional perusahaan suatu sistem atau prosedur diperlukan untuk menunjang seluruh kegiatan agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan perusahaan. Prosedur merupakan langkah-langkah yang telah dibuat dalam melakukan sebuah pekerjaan terdapat tahapan peraturan yang ditaati oleh orang yang

menjalankan prosedur tersebut. Prosedur audit merupakan langkah-langkah yang harus dijalankan oleh auditor. Secara umum, prosedur audit terdapat dalam buku teori audit maupun telah ditetapkan pada masing-masing Kantor Akuntan Publik (KAP).

PT ACB yang merupakan sebuah bisnis usaha bidang perdagangan dan jasa di industri pertambangan. Laporan keuangannya disajikan dan patuh dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Piutang usaha merupakan aset paling besar yang dimiliki PT ACB.

KAP Rama Wendra memiliki prosedur audit yang telah disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terbaru. Berkesempatan mengaudit PT ACB, membantu melaksanakan prosedur audit. Prosedur audit piutang KAP Rama Wendra, auditor melakukan permintaan data, melakukan tanya jawab pada manajemen terkait siklus bisnis klien, melakukan *cash opname*, melakukan perhitungan fisik terhadap aset tetap, membuat *working paper*, melakukan pengecekan terhadap bukti pendukung, melakukan *test of details balance* terhadap akun piutang, membuat surat konfirmasi piutang untuk pihak berelasi dan pihak ketiga, melakukan perhitungan ulang terhadap suatu saldo akun, melakukan *footing* dan *cross footing* untuk memastikan bahwa saldo suatu akun sudah disajikan dengan benar, melakukan pengecekan *subsequent receipt* dan *subsequent payment* terhadap akun piutang dan utang usaha, melakukan *indexing* dan melakukan pengecekan kelengkapan dokumen pendukung dan menyusunnya ke dalam *ordner*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka akan dibahas dalam suatu bentuk tugas akhir yang mengacu pada hasil praktek kerja lapangan yang telah dilakukan. Judul tugas akhir ini adalah **“Penerapan Prosedur Audit Akun Piutang Pada KAP Rama Wendra (Kasus pada PT. ACB)”**

## **I.2 Ruang Lingkup**

Sesuai dengan maksud dan tujuan tugas akhir ini, yaitu untuk meninjau tentang jenis piutang usaha, pencatatan piutang usaha, jurnal piutang usaha, prosedur audit piutang usaha pada PT ACB.

## **I.3 Tujuan**

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini berisikan penjabaran topik yang diambil berdasarkan pengalaman selama menjalani program magang di KAP Rama Wendra yang dikaitkan dengan teori-teori yang dipelajari selama di bangku kuliah. Topik yang dimaksud yaitu Penerapan Prosedur Audit Akun Piutang Pada KAP Rama Wendra (Kasus pada PT. ACB). Adapun tujuan dari penulisan laporan praktik kerja lapangan ini adalah :

### **I.3.1 Tujuan Umum**

- a. Untuk memenuhi persyaratan dalam penyelesaian program studi Akuntansi Diploma 3 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- b. Menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah Program Studi Akuntansi Diploma 3 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- c. Mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah didapat di bangku kuliah pada kenyataan yang telah ada di lapangan.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui Penerapan Prosedur Audit Akun Piutang pada KAP Rama Wendra (Kasus pada PT. ACB).
- b. Untuk mengetahui lebih lengkap proses Prosedur Audit Akun Piutang pada KAP Rama Wendra (Kasus pada PT. ACB).

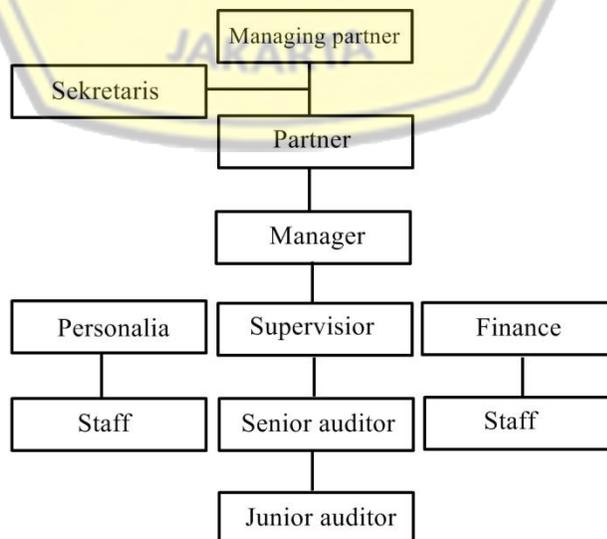
#### I.4 Sejarah Organisasi

Kantor Akuntan Publik Rama Wendra didirikan oleh Rama Gautama, CPA. CIA. ICVS. Sejak tahun 2004 sesuai dengan izin Menteri Keuangan No. KEP-353/KM.6/2004. KAP Rama Wendra telah terdaftar di BPK-RI/Badan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dengan nomor pendaftaran No. 028/STT/II/2009 tanggal 24 Agustus 2009.

KAP Rama Wendra adalah anggota dari McMillan Woods International yang berkantor pusat di Inggris dengan anggota organisasi dan afiliasi di seluruh dunia. McMillan Woods Advisory menyediakan layanan konsultasi keuangan perusahaan, lebih menekankan pada layanan konsultasi Manajemen dan Akunting untuk perusahaan pasar menengah. Kapasitas dan jaringan yaitu lembaga keuangan, badan pemerintah dan sumber berharga lainnya dapat memberikan nilai tambah yang besar dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan demi keuntungan pemegang saham. McMillan Woods memainkan peran penting dalam membantu organisasi menciptakan nilai dan meraih peluang.

#### I.5 Struktur Organisasi

Gambar 1 Struktur Organisasi KAP Rama Wendra



Sumber : Kantor Akuntan Publik RamaWendra

Berikut uraian singkat tugas dan fungsi yang terkait :

- a. **Managing partner/partner**  
Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kegiatan KAP, memimpin pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultasi.
- b. **Manager**  
Melaksanakan tugas mewakili pimpinan atau dasar tugas tertulis dari pimpinan, berpendapat dan saran-saran mengenai pekerjaan audit Kantor Akuntan Publik, merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan supervisor dan tim di bidang audit.
- c. **Supervisor**  
Merencanakan dan menyusun program audit, diantaranya menetapkan penugasan auditor dan menyiapkan surat tugas, menyusun rancangan program audit dan mempersiapkan perlengkapan untuk pelaksanaan program kerja, mengawasi pelaksanaan tugas oleh auditor, melakukan review kertas kerja pemeriksaan dan konsep laporan audit yang disiapkan oleh senior auditor .
- d. **Senior auditor**  
Bertugas memimpin suatu tim untuk melaksanakan audit yang telah ditentukan oleh supervisor, membuat laporan atas audit yang telah dilaksanakan untuk kemudian diperiksa oleh auditor.
- e. **Junior audit**  
Melaksanakan audit yang telah ditentukan oleh senior auditor.

## **I.6 Kegiatan Organisasi**

Jasa-jasa yang diberikan oleh KAP Rama Wendra meliputi:

- a. **Jasa Audit dan Akuntansi**  
Jasa audit atas laporan keuangan historis. Dalam audit laporan keuangan, klien menugaskan auditor untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti yang berkaitan dengan laporan keuangan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Keyakinan yang diberikan pada audit adalah

keyakinan positif. Jasa akuntansi dapat diberikan melalui aktivitas pencatatan, penjurnalan, posting, jurnal penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan klien (jasa kompilasi) serta perancangan system akuntansi klien.

b. Jasa Audit Teknologi Informasi

Jasa Audit IT adalah Jasa pemeriksa atau pengecekan kelayakan dari sebuah infrastruktur IT yang sudah terpasang pada perusahaan seperti konektivitas jaringan wireless maupun kabel, keamanan sistem (*security system*) meliputi sistem aplikasi pendukung aktivitas kinerja kantor sampai website profile dari perusahaan.

c. Jasa Audit Sistem Informasi

Jasa Audit SI adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat korespondensi antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Memeriksa harus diselesaikan oleh individu otonom yang terampil.

d. Jasa Perpajakan

Jasa yang diberikan yaitu konsultasi pajak, administrasi perpajakan, review pajak.

e. Jasa Konsultasi

Jasa yang diberikan mengenai konsultasi perpajakan dan mengenai laporan posisi keuangan.

## I.7 Manfaat

### 1.7.1 Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam ilmu akuntansi khususnya pada penerapan prosedur audit atas akun piutang.
- b. Dapat melatih kemampuan dalam menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda antara teori dengan praktek.
- c. Menemukan *passion* kita ketika melakukan tugas sebagai auditor. Apakah kita sudah menemukan minat di bidang tersebut atau belum.

Hal ini sangat penting karena ini merupakan gambaran sebelum kita benar-benar terjun ke dalam dunia kerja.

### 1.7.2 Praktis

- a. Peninjauan ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta gambaran yang lebih jelas tentang penerapan prosedur audit akun piutang pada PT. ACB.
- b. Dapat memperoleh pengalaman kerja yang tidak pernah di dapat pada perkuliahan, sehingga dapat mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja.
- c. Sebagai dasar atau acuan pembelajaran yang ditujukan untuk para pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan kaitan masalah yang sama.

